

ABSTRAK

Aji Hasanuddin. 2025. Tuturan AntarTokoh Dalam Serial Web Imperfect The Series 2 Karya Ernes Prakasa. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Prof. Dr. Rahman Rahim, M.Hum dan Dr. Abd. Munir, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dialog dalam serial *Imperfect The Series 2* karya Ernest Prakasa menggunakan pendekatan pragmatik, yang mencakup teori tindak tutur menurut J.L. Austin, prinsip kerja sama menurut H.P. Grice, dan prinsip kesantunan menurut Geoffrey Leech. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi dan analisis isi terhadap 68 unit dialog dalam serial tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi merupakan bentuk yang paling dominan, mencerminkan fungsi sosial bahasa seperti menyindir, meminta, menasihati, hingga menghibur. Dalam prinsip kerja sama Grice, maksim relevansi paling sering ditaati, sedangkan maksim kuantitas dan kualitas kerap dilanggar dalam konteks humor atau strategi sindiran. Sementara itu, prinsip kesantunan Leech hadir secara bervariasi, dengan maksim kearifan, simpati, dan kedermawanan sebagai yang paling menonjol, menunjukkan tingginya kesadaran sosial tokoh dalam menjaga keharmonisan komunikasi. Temuan ini mengungkapkan bahwa dialog dalam *Imperfect The Series 2* merepresentasikan praktik komunikasi masyarakat urban Indonesia yang kompleks, kontekstual, dan sarat nilai sosial budaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan studi pragmatik dan pemahaman terhadap dinamika bahasa dalam media populer Indonesia.

Kata kunci: tindak tutur, prinsip kerja sama, prinsip kesantunan

ABSTRACT

Aji Hasanuddin. 2025. Inter-Character Speech in the Web Series Imperfect the Series 2 by Ernes Prakasa. Thesis. Postgraduate Program, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by Rahman Rahim and Abd. Munir.

This study aims to analyze the dialogue in the Imperfect the Series 2 series by Ernest Prakasa using a pragmatic approach, which includes speech act theory by J.L. Austin, the cooperative principle by H.P. Grice, and the politeness principle by Geoffrey Leech. The research method used is descriptive qualitative with documentation techniques and content analysis of 68 dialogue units in the series. The results show that illocutionary speech acts are the most dominant form, reflecting the social functions of language such as teasing, requesting, advising, and entertaining. In Grice's cooperative principle, the maxim of relevance is most often adhered to, while the maxims of quantity and quality are often violated in the context of humor or satirical strategies. Meanwhile, Leech's politeness principles are presented in various ways, with the maxims of wisdom, sympathy, and generosity being the most prominent, demonstrating the characters high social awareness in maintaining harmonious communication. These findings reveal that the dialogue in Imperfect the Series 2 represents the complex, contextual, and socio-cultural communication practices of Indonesian urban society. This research is expected to contribute to the development of pragmatic studies and an understanding of the dynamics of language in Indonesian popular media.

Keywords: *Speech Acts, Cooperative Principles, Politeness Principles.*

